

Press Release (Untuk disiarkan segera)

Contact Person :

Bobby Iman Setya
Corporate Secretary
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.
Hp. 081285351137

Tel : +6221 8 85908862 / 85909003
Fax : +6221 86904146
Email : corsec@wikagedung.co.id

Awal September 2019, Capaian Kontrak Baru WEGE Rp 5,2 Triliun

Jakarta, 17 September 2019 – Capaian Kontrak Baru PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WEGE) hingga pekan pertama September 2019 telah mencapai Rp5,2 triliun atau 43% dari target Kontrak Baru tahun 2019 sebesar Rp11,98 triliun. Dari perolehan tersebut realisasi Kontrak Dihadapi (Order Book) hingga Minggu I September 2019 menjadi Rp16 triliun atau telah mencapai 70,23% dari target Order Book tahun 2019 sebesar Rp22,78 triliun.

"Kami yakin target perolehan kontrak baru sebesar Rp11,98 triliun di tahun ini dapat tercapai karena WEGE tengah membidik proyek rumah sakit pemerintah, proyek hotel milik BUMN, proyek apartemen milik swasta, sarana olahraga dan gedung perkantoran," ujar Direktur Utama Nariman Prasetyo optimis.

Komposisi kontrak baru tersebut berasal dari pemerintah 11%, BUMN 60% dan swasta 29%, Menurut Nariman komposisi kontrak baru tersebut berasal dari eksternal di luar proyek-proyek dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sebagai Holding Company, "Dari komposisi tersebut menunjukkan bahwa WEGE memiliki pasar yang jelas dan independent," jelasnya.

Capaian kontrak baru yang telah diperoleh tersebut antara lain; Embarcadero Suites Tangerang, Collins Boulevard Serpong, The Park Mall Semarang, Jakarta International Stadium, Bandara Hasanuddin Makasar, Revitalisasi Taman Ismail Marzuki Jakarta, Hotel Domestik T3 Bandara Soekarno Hatta Tangerang, Universitas Muhammadiyah Lampung, Apartemen Sun City Surabaya, Pengembangan Industri Teknologi Kepolisian Program Kreditor Swasta Asing dan Site Office Halim.

Labas Bersih WEGE Rp182,38 Miliar di Semester 1/2019

Berdasarkan Laporan Keuangan per tanggal 30 Juni 2019 (Unaudited), hingga semester 1/2019 WEGE meraih laba Rp182,38 miliar atau naik 1,41% (yoy) dari capaian laba bersih di periode yang sama tahun lalu Rp179,85 miliar.

Peningkatan laba bersih tersebut didorong oleh pendapatan (tidak termasuk proyek kerjasama operasi/KSO) di semester 1/2019, yaitu mencapai Rp2,15 triliun. Adapun, kas dan setara

kas per 30 Juni 2019 sebesar Rp583,57 miliar, total ekuitas senilai Rp2,19 triliun dan total aset sebesar Rp5,74 triliun.

Menurut Direktur Keuangan Syailendra Ogan, pencapaian ini didasari pada komitmen untuk fokus pada peningkatan laba perusahaan salah satunya melalui pengelolaan keuangan terutama biaya dengan baik serta mampu mengendalikan kontrak-kontrak yang diperoleh melalui efisiensi pengendalian secara berjenjang dan sentralisasi

WEGE menargetkan pada tahun 2019 akan memperoleh kontrak dihadapi sebesar Rp22,78 triliun atau naik sebesar 37,4% dari realisasi di tahun 2018 sebesar Rp16,42 triliun. Total kontrak dihadapi ini terdiri dari target kontrak baru tahun 2019 sebesar Rp11,98 triliun dan carry over tahun 2018 sebesar Rp10,80 triliun.

Sementara itu, untuk Penjualan (tidak termasuk proyek kerjasama operasi/KSO) WEGE menargetkan Rp7,08 triliun atau naik 21,60% dari realisasi tahun 2018 sebesar Rp5,82 triliun dengan target laba bersih tahun 2019 sebesar Rp 533 miliar atau naik 19,92% dari realisasi tahun 2018 dan untuk pengembangan bisnis di tahun 2019, perusahaan menggelontorkan Belanja Modal sebesar Rp 1,13 triliun yang diperuntukkan untuk Fixed Asset, Usaha Konsesi & Pengembangan Usaha Modular dan Pracetak Gedung.

Fokus Kembangkan Usaha Konsesi, Pracetak Gedung dan Modular

WEGE terus mengembangkan usahanya di Lini Konsesi, saat ini perusahaan sedang dalam proses tender Konsesi Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) bandar udara, rumah sakit, dan badan usaha yang menjadi konsesi pada *social & city infrastructure* lainnya. Sebelumnya WEGE juga telah memiliki bisnis konsesi di de Braga Hotel Bandung dan Perkantoran Mandiri Proklamasi

Baru-baru ini, selain Pembangunan dan Pengelolaan Resort di Wana Wisata Pulau Merah Banyuwangi dengan skema BOT antara WEGE, PT Patra Jasa dan Perum Perhutani, WEGE juga membentuk Joint venture (JV) bernama PT Patra Wijaya Realtindo antara PT Wijaya Karya Realty (WIKAR Realty) dan PT Patra Jasa, dengan porsi kepemilikan WEGE sebesar 10% dan sisanya dimiliki Patra Jasa dan WIKAR Realty, Rabu (7/8). Perusahaan patungan tersebut dibentuk dalam rangka untuk mengoptimalkan asset Patra Jasa di Pertamina Oil Village yang rencananya menjadi kondominium di daerah Dukuh Atas.

WEGE juga telah melakukan penandatanganan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT WEGE Solusi Proklamasi (WSP), perusahaan patungan (Joint Venture) antara WEGE dan PT WIKA Pracetak Gedung (WPG) selaku anak perusahaan WEGE yang nantinya bertindak sebagai developer, building management dan operator aset Bank Mandiri di Jl. Proklamasi No. 31 Jakarta.